

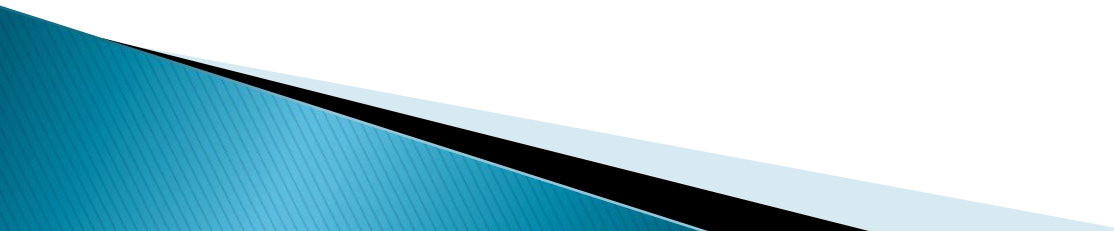
PENYUSUNAN PROPOSAL DAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

oleh
Septia Sugiarsih, M.Pd.

Disampaikan dalam Seminar Penelitian di SD Negeri Gedongkiwo
Sabtu, 23 Juli 2011

Permen No 16 Th 2007

Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru

- ❖ Kemampuan **menulis karya tulis** ilmiah bagi para **guru** merupakan salah satu dari **kompetensi yang dituntut** oleh BSNP.
 - ❖ **Guru harus mampu** melakukan **Penelitian Tindakan Kelas** untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keprofesionalan.
 - ❖ Guru juga perlu **mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi** pembelajaran kepada **komunitas** profesi.
- 

PTK...???????

Bentuk penelitian yang bersifat **reflektif** dengan **melakukan tindakan-tindakan** tertentu agar dapat **memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik** pembelajaran di kelas secara profesional (Suyanto, 2002)

Tujuan PTK...????

- ❑ Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.
- ❑ Mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan.

4 Aspek dalam PTK

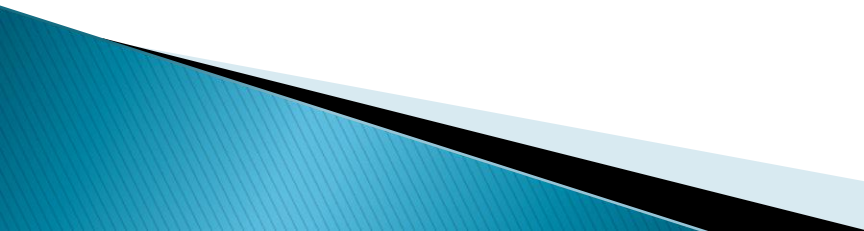
1. Menyusun rencana tindakan bersama-sama,
2. Bertindak mengamati secara individual dan bersama-sama
3. Melakukan refleksi bersama-sama.
4. Bersama-sama merumuskan kembali rencana berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih kritis

(Kemmis dkk, 1982)

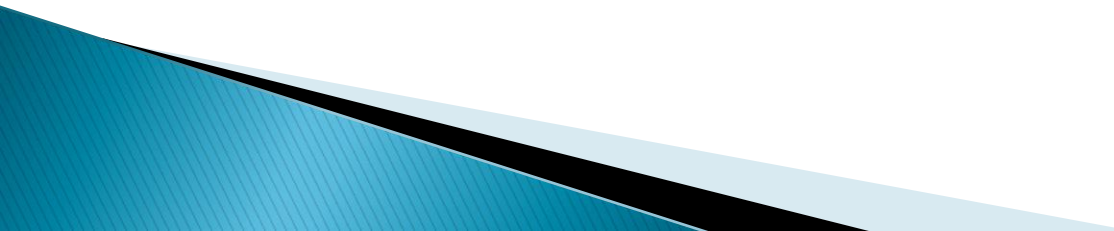
Bidang PTK

1. **metode mengajar**, mungkin mengganti metode tradisional dengan metode penemuan;
2. **strategi belajar**, menggunakan pendekatan integratif pada pembelajaran daripada satu gaya belajar mengajar;
3. **prosedur evaluasi**, misalnya meningkatkan metode dalam penilaian kontinyu/otentik;
4. **penanaman atau perubahan sikap dan nilai**, mungkin mendorong timbulnya sikap yang lebih positif terhadap beberapa aspek kehidupan;
5. **pengembangan profesional guru** misalnya meningkatkan keterampilan mengajar,
6. **mengembangkan metode mengajar yang baru**, menambah kemampuan analisis, atau
7. **meningkatkan kesadaran diri**;
8. **pengelolaan dan kontrol**, pengenalan bertahap pada teknik modifikasi perilaku; dan
9. **administrasi**, menambah efisiensi aspek tertentu dari administrasi sekolah

Langkah-langkah PTK

- (1) mengidentifikasi dan merumuskan masalah
 - (2) menganalisis masalah
 - (3) merumuskan hipotesis tindakan
 - (4) membuat rencana tindakan
 - (5) Pemantauannya
 - (6) Melaksanakan tindakan dan mengamatnya
 - (7) mengolah dan menafsirkan data
 - (8) melaporkan.
- 

Fungsi Proposal

- ▶ **mengarahkan peneliti agar tidak menyimpang dari rencana yang telah disusun,**
 - ▶ **untuk mengkomunikasikan rencana penelitian kepada sponsor/ konsultan,**
 - ▶ **sebagai dasar untuk memberikan pengarahan kepada petugas lapangan.**
- 

KOMPONEN PROPOSAL PTK

1. JUDUL PENELITIAN

- ❖ singkat,

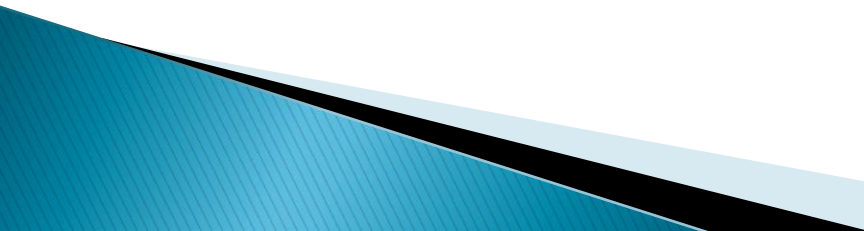
- ❖ sudah menggambarkan tujuan PTK → berupa upaya peningkatan atau perubahan perilaku dengan melalui intervensi tindakan yang akan dilakukan.

2. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

- gambaran situasi yang ada yang perlu diubah, disertai fakta-fakta yang berasal dari pengamatan guru,
- kemukakan argumentasi teoritik tentang tindakan yang akan dilakukan dan perubahan yang diinginkan.

b. Rumusan Masalah

- ❖ berisi identifikasi, pembatasan, dan perumusan masalah,
 - ❖ pertama-tama perlu diidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan judul penelitian,
 - ❖ diadakan pembatasan masalah, yakni pemilihan masalah yang paling mendesak untuk dipecahkan,
 - ❖ masalah-masalah yang telah dipilih dirumuskan (biasanya dalam bentuk kalimat tanya)
- 

c. Tujuan Penelitian

Kemukakan secara jelas tujuan yang ingin dicapai (dapat dikemukakan secara kualitatif atau secara kuantitatif).

d. Manfaat Hasil Penelitian

Berupa sumbangan hasil penelitian bagi pendidikan, khususnya bagi murid, guru, dan pihak-pihak yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan.

3. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN

Bagian ini berisi kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk memecahkan masalah penelitian dan hipotesis tindakan. Rumusan hipotesis tindakan berisi tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah.

4. METODE PENELITIAN

a. Rancangan Penelitian

1) Model Penelitian

2) Setting Penelitian

(karakteristik lokasi & subjek penelitian)

3) Jenis & Cara Pengumpulan Data

(jenis data kualitatif/ data kuantitatif, juga diberikan penjelasan tentang cara yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, misalnya: dg observasi, wawancara, analisis dokumen, tes, dll)

b. **Prosedur Penelitian**

- 1) **Persiapan** (skenario tindakan pembelajaran, pengadaan alat utk pelaksanaan tindakan, personil yg dilibatkan, dll)
- 2) **Pelaksanaan tindakan** (berisi langkah-langkah tindakan),
- 3) **Pemantauan (monitoring) dan evaluasi** (uraian tentang prosedur pemantauan & evaluasi serta kriteria keberhasilan tindakan),
- 4) **Analisis hasil & refleksi** (uraian tentang prosedur utk menganalisis hasil pemantauan, evaluasi & refleksi proses & hasil tindakan)

5. RENCANA ANGGARAN

Penyusunan anggaran penelitian harus mengacu pada ketentuan penyandang dana, baik mengenai jenis kegiatan yang dapat didanai, persentase biaya untuk setiap kegiatan, maupun besar biaya maksimal untuk setiap kegiatan dan secara keseluruhan. Misalnya: upah (honorarium), perjalanan, bahan habis pakai, alat, pengumpulan data, analisis data, analisis data, penyusunan laporan, penggandaan, dan seminar.

6. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian sebaiknya disusun dalam bentuk matriks supaya mudah dibaca.

7. PERSONALIA PENELITIAN

(harus sesuai dengan ketentuan sponsor, baik mengenai jumlah peneliti maupun kriteria bidang ilmu untuk setiap peneliti).

8. DAFTAR PUSTAKA

9. LAMPIRAN

(biodata ketua & anggota tim peneliti)

LAPORAN HASIL PTK

Bagian awal:

- Halaman Judul
- Halaman Pengesahan
- Abstrak
- Kata Pengantar
- Daftar Isi

Bagian Isi

- I. PENDAHULUAN
- II. KAJIAN PUSTAKA
- III. METODE PENELITIAN
- IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
- V. SIMPULAN DAN SARAN



Pada artikel, bagian ini disatukan

Bagian Akhir:

- Daftar Pustaka
- Lampiran

JUDUL PTK

- ▶ Singkat dan spesifik (Usahakan tidak lebih dari 18 kata)
- ▶ Gambaran dari apa yang dipermasalahkan (peningkatan: hasil belajar, aktivitas)
- ▶ Gambaran bentuk tindakan yang akan dilakukan (penerapan pendekatan kontekstual)

CONTOH:

1. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Siswa Kelas V SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta melalui Teknik *Paired Storytelling*.
2. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas VII dalam Belajar Materi Listrik di SMP Negeri 2 Yogyakarta.
3. Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Berbasis Laboratorium di SMP Negeri 1 Yogyakarta.

ABSTRAK

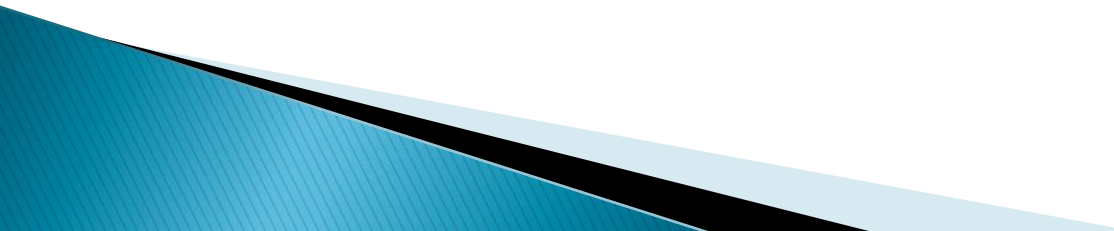
- ▶ uraian singkat tetapi lengkap (200-250 kata)
- ▶ memuat hal-hal pokok
- ▶ ditulis dalam Bahasa Inggris dan atau Bahasa Indonesia.

Format:

- ▶ judul penelitian
- ▶ Penulis
- ▶ Identitas penulis (lembaga asal penulis)
- ▶ Permasalahan dan Tujuan
- ▶ Prosedur pelaksanaan,
- ▶ hasil temuan/penelitian

- ▶ Kata kunci (khusus untuk artikel)

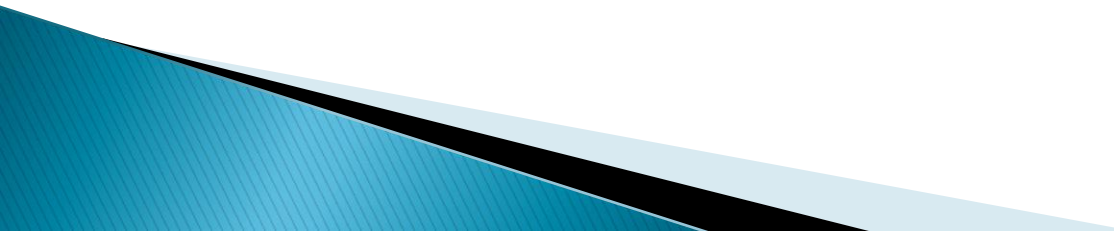
I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
 2. Rumusan Masalah
 3. Tujuan Penelitian
 4. Manfaat Penelitian
- 

Latar Belakang

- ▶ Deskripsi masalah (masalah pembelajaran)
- ▶ Jelaskan proses atau kondisi yang terjadi
- ▶ Jelaskan hal-hal yang diduga menjadi akar penyebab masalah
- ▶ Berikan alasan bagaimana dapat menarik kesimpulan tentang akar masalah
- ▶ Dukung dengan data awal yang menunjukkan akar terjadinya masalah
- ▶ Deskripsi lokasi dan waktu
- ▶ Pentingnya masalah dipecahkan
- ▶ Tindakan yang akan dikenakan pada subjek serta alasannya (bisa diperkuat dengan teori)

Perumusan Masalah

- ▶ Beberapa pertanyaan yang akan terjawab setelah tindakan selesai dilakukan
 - ▶ Harus dirinci sehingga tidak terlalu umum
 - ▶ Dirumuskan dalam kalimat naratif, baik berupa pertanyaan, ataupun pernyataan problematis
 - ▶ Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian, indikator keberhasilan
- 

Contoh Perumusan Masalah

1. Bagaimana Peningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Siswa Kelas V SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta melalui Teknik *Paired Storytelling*?
2. Bagaimana Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas VII dalam Belajar Materi Listrik di SMP Negeri 2 Yogyakarta ?
3. Bagaimana Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Keterampilan Proses Berbasis Laboratorium di SMP Negeri 1 Yogyakarta?

Tujuan Penelitian

- ▶ Tujuan harus dinyatakan secara operasional
- ▶ Menunjukkan apa yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas

Contoh:

1. Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Siswa Kelas V SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta melalui Teknik *Paired Storytelling*?
2. Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas VII dalam Belajar Materi Listrik di SMP Negeri 2 Yogyakarta Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*?
3. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Keterampilan Proses Berbasis Laboratorium di SMP Negeri 1 Yogyakarta?

Manfaat Penelitian

- Uraikan manfaat yang dapat diperoleh dengan menerapkan penelitian tindakan kelas ini.
- Manfaat harus menggambarkan apa yang dapat diperoleh bagi siswa, guru, dan sekolah, bila penelitian ini telah selesai dilakukan

II. Kajian Pustaka

- ▶ Kajian pustaka mendasari tindakan yang direncanakan guna pemecahan masalah
- ▶ Kemukakan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang mendukung pilihan tindakan untuk mengatasi permasalahan
- ▶ Usahakan untuk mempertimbangkan kemutakhiran dan relevansi bahan pustaka.
- ▶ Pada akhir kajian pustaka dapat dirumuskan "hipotesis tindakan".
- ▶ Rumusan hipotesis hendaknya menyatakan intervensi yang akan dilaksanakan dan hasil yang akan diperoleh

III. METODE PENELITIAN

1. Subjek Penelitian
2. Setting Penelitian
3. Langkah-langkah Penelitian
 - Perencanaan
 - Pelaksanaan Tindakan
 - Observasi/evaluasi
 - Refleksi
1. Data dan Teknik Pengambilan Data
2. Teknik Analisis Data
3. Indikator Kinerja

Metode Penelitian

Subjek penelitian

Uraikan gambaran subjek penelitian

Setting (Penataan) penelitian

Jelaskan lokasi/tempat, kelas,, mata pelajaran, waktu

Prosedur penelitian (siklus demi siklus)

Perencanaan

Pelaksanaan Tindakan

Pengamatan atau observasi

Refleksi

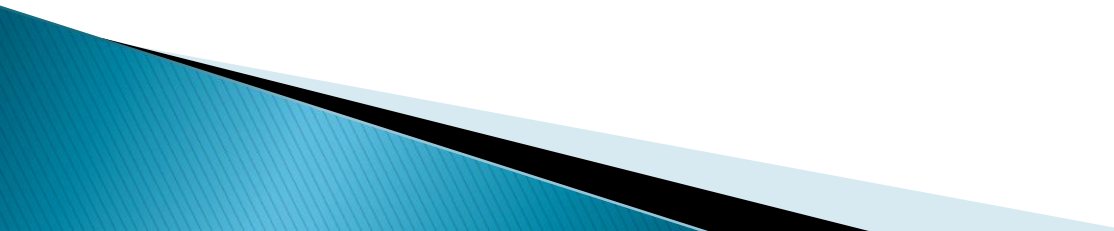
Data dan Teknik Analisis Data

Indikator Kinerja

Perencanaan

- Semua anggota tim (jika kelompok) berdiskusi tentang masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, serta upaya apa yang perlu dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya bagaimana upaya perbaikan yang akan dilakukan
- Menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan
- Peneliti menentukan fokus peristiwa yg perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, membuat instrumen (RPP, media, Lembar Observasi, dll) sesuai tindakan yang akan dilakukan, membuat secara rinci rancangan tindakan, menentukan cara untuk menguji hipotesis

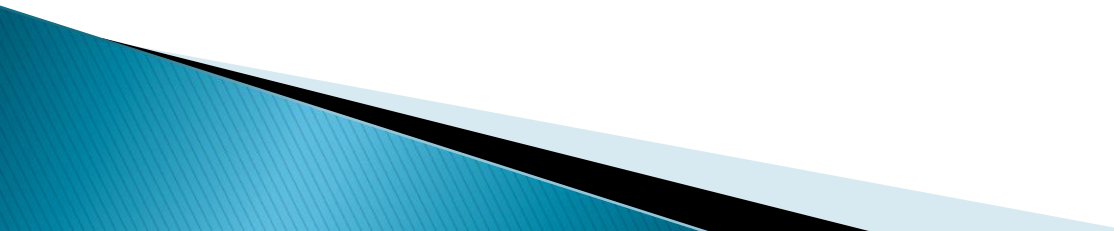
Pelaksanaan Tindakan

- Implementasi dari semua rencana yang telah dibuat
 - Menjelaskan langkah demi langkah kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru
 - Kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh siswa
- 

Evaluasi dan Observasi

- Tentukan kapan pengamatan dilaksanakan,
- Instrumen yang digunakan
- siapa pelakunya,
- tentukan sumber data,
- teknik pengumpulan data,
- dan analisis data

Refleksi

- Mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya
 - Mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan, bandingkan dengan rencana dan indikator
 - Tentukan apakah perlu siklus berikutnya?
- 

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Siklus I

- a. Tindakan (KBM) siklus I
- b. Hasil observasi aktivitas siswa
- c. Hasil observasi pengelolaan pembelajaran
- d. Hasil tes penguasaan materi
- e. Refleksi siklus I
- f. Rekomendasi siklus I

2. Siklus II

Dst.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Tindakan
2. Deskripsi Aktivitas siswa
3. Deskripsi Pengelolaan Pembelajaran
4. Deskripsi Penguasaan Materi

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- ❖ Hasil penelitian ditulis lengkap sesuai dengan data pengamatan.
- ❖ Tabel, diagram, dan grafik sangat baik digunakan untuk menyajikan data.
- ❖ Karangan siswa, gambar hasil karya siswa, dan foto tentang proyek yang dilakukan siswa sebaiknya dicantumkan sebagai hasil penelitian.
- ❖ Pembahasan dalam bab ini menyajikan uraian tiap siklus sesuai data lengkap akibat tindakan yang telah dilakukan.

- ❖ Tunjukkan adanya perbedaan antara tindakan pembelajaran yang telah dilakukan secara inovatif dengan pembelajaran biasa tanpa inovasi atau pembelajaran yang sering dilakukan selama ini.
- ❖ Pada refleksi diakhir setiap siklus berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan (dapat melalui grafik atau diagram atau lainnya) dan kelemahan-kelemahan yang terjadi selama tindakan pembelajaran berlangsung.
- ❖ Kemukakan adanya perubahan / kemajuan / perbaikan yang terjadi pada diri siswa, lingkungan kelas, guru, motivasi belajar / aktivitas belajar, dan hasil belajar.
- ❖ Kemukakan hasil dari keseluruhan siklus ke dalam ringkasan untuk bahan dasar analisis dan pembahasan.
- ❖ Pembahasan dalam bab ini disajikan dalam bentuk siklus-siklus, sesuai dengan jumlah siklus yang telah dijalankan

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

- ▶ Kesimpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah.
- ▶ Jawaban tidak saja berupa hasil, tetapi berisi juga produk dan proses.

Contoh:

Jika pertanyaan penelitian yang dikemukakan pada rumusan masalah adalah "Apakah *cooperative learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Jawaban atas pertanyaan tersebut dapat diperoleh melalui tes penguasaan materi dan atau observasi langsung. Dalam kesimpulan, guru perlu mendeskripsikan proses pembelajaran yang telah berlangsung. **Strategi dan metode penting yang membuat *cooperative learning* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya dituliskan secara sistematis.**

SARAN

- ▶ Saran diperlukan apabila hasil penelitian menyangkut pendukung bagian lain sekolah, atau menyangkut sistem yang lebih luas dari sekedar kelas (misalnya, menghendaki adanya perubahan pengaturan jadwal di sekolah, peningkatan keterampilan guru mengajar, dsb).
- ▶ PTK bersifat kontekstual, shg pemberian saran sebenarnya kurang bermanfaat.
- ▶ Jangan memberikan saran tentang perlunya PTK ini diteruskan atau diperluas, karena hal itu kurang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- ▶ Daftar pustaka ditulis secara konsisten mengikuti urutan abjad dan mengikuti aturan tertentu,

- ▶ Contoh:

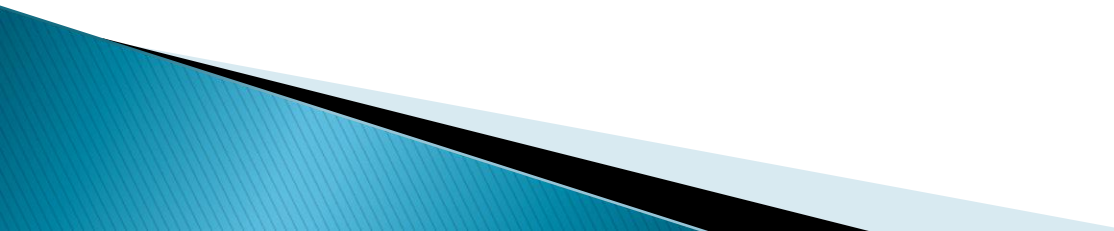
Anonim., 2005. *Pedoman Penyusunan Usulan dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas Tahun Anggaran 2006*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Duffy, D.G., Show, S.A., and Goldsby, K.A., 1995. More Chemistry in a Soda Bottle, A Conversation of Mass Activity., *Journal of Chemical Education*, 72 (8), 734 - 736.

Vossen, H., 1986. *Kompendium Didaktik IPA*, Bandung:CV. Remaja Karya

LAMPIRAN

Isi Lampiran umumnya:

- ▶ Instrumen Observasi dan Evaluasi
 - ▶ Rancangan Pembelajaran (Silabus dan RPP)
 - ▶ Curriculum Vitae Semua Tim Peneliti (jika kelompok)
 - ▶ Lain-lain yang dianggap perlu.
- 

Terima Kasih.....

